



Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Tenaga Kerja dalam Perspektif Ekonomi Makro Syariah

Siti Khodijah Harahap¹, Zainuddin Harahap², Maryam Batubara³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: khodijah1308@gmail.com¹ Zainuddinharahap22@gmail.com², maryam.batubara@uinsu.ac.id³

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan tenaga kerja dalam perspektif makro syariah. Investasi memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Namun, dalam konteks ekonomi makro syariah, investasi juga harus memperhatikan prinsip Islam yang meliputi keadilan, keberlanjutan, dan kesetaraan aktivitas ekonomi. Dalam penelitian ini, kami melakukan tinjauan literatur terhadap studi yang relevan mengenai pengaruh investasi terhadap pertumbuhan tenaga kerja dalam perspektif makro syariah. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa investasi yang berbasis prinsip ekonomi Islam, seperti investasi sektor keuangan syariah, perbankan syariah, dan sektor riil yang halal dan beretika, memiliki potensi meningkatkan pertumbuhan tenaga kerja yang adil dan berkelanjutan. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa investasi syariah dapat menciptakan kesempatan kerja baru, mengembangkan keterampilan tenaga kerja, serta mendorong inklusi keuangan dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan prinsip ekonomi makro syariah. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,029 yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 2,9%, sedangkan sisanya 97,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Ini mengandung arti bahwa perubahan pertumbuhan yang terjadi pada tenaga kerja 2,9% secara simultan dipengaruhi oleh faktor investasi. Kemudian sisanya 97,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Limitasi pada penelitian yaitu hanya menggunakan data yang di batasi pada data tahun 2013-2022 dan ada kemungkinan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mempertimbangkan semua faktor yang mempengaruhi investasi terhadap tenaga kerja.

Kata Kunci: Investasi, Tenaga Kerja, Ekonomi Makro Islam

PENDAHULUAN

Investasi diperlukan untuk memenuhi permintaan penduduk dan menciptakan kesempatan kerja yang semakin meningkat. Dengan peningkatan investasi, akan ada lebih banyak kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga kerja, yang pada akhirnya akan mengurangi angka pengangguran.

Pertumbuhan PDRB sendiri kemudian terkait dengan peningkatan investasi. Investasi meningkatkan *output* dan permintaan input secara signifikan, menentukan laju pertumbuhan ekonomi. Pada akhirnya akan meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari peningkatan pendapatan masyarakat.

Dalam sistem ekonomi makro Syariah, prinsip-prinsip Islam adalah panduan utama untuk kegiatan ekonomi, termasuk investasi dan pertumbuhan lapangan kerja. Investasi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Artikel ini mengkaji dampak investasi terhadap pertumbuhan angkatan kerja dari perspektif ekonomi makro Islam (Susi S et al., 2015).

Investasi memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Dari perspektif ekonomi makro syariah, investasi juga dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan ekonomi sesuai prinsip syariah. Prinsip-prinsip tersebut meliputi aspek keadilan, kesinambungan dan kewajaran dalam kehidupan bisnis. Oleh karena itu, menyelidiki dampak investasi terhadap pertumbuhan tenaga kerja dari perspektif syariah makro sangatlah penting (Kurniawan et al., 2018).

Sistem ekonomi syariah berlandaskan pada ajaran agama Islam dan bermuara pada terciptanya

masyarakat yang adil dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, investasi dipandang sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut, antara lain mengurangi ketimpangan sosial ekonomi, menciptakan lapangan kerja yang layak dan meningkatkan kesejahteraan umum. Oleh karena itu, penelitian tentang dampak investasi terhadap pertumbuhan tenaga kerja dari perspektif makro-Syariah dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana prinsip ekonomi Islam dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan ketenagakerjaan (Taufik et al., 2014).

Dari perspektif ekonomi makro, pertumbuhan lapangan kerja merupakan indikator penting dari kesehatan dan keberhasilan ekonomi suatu negara. Investasi yang tepat dan berkelanjutan dapat menciptakan lapangan kerja baru, memperluas pertumbuhan sektor ekonomi dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dari perspektif makro-Syariah, penting untuk mengeksplorasi bagaimana investasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam dapat mempengaruhi pertumbuhan tenaga kerja sejalan dengan prinsip-prinsip pemerataan, keberlanjutan dan pemerataan (Wildan, 2018).

Dalam konteks penelitian ini, dampak investasi terhadap pertumbuhan tenaga kerja dianalisis dari perspektif ekonomi makro Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana investasi syariah dapat mempengaruhi penciptaan lapangan kerja, pengembangan tenaga kerja dan inklusi ekonomi untuk pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan (Asrinda & Setiawati, 2022).

Memahami dampak investasi terhadap pertumbuhan angkatan kerja dari perspektif makro-Syariah, penelitian ini bertujuan untuk memandu pembuat

kebijakan dan pelaku ekonomi untuk mempromosikan investasi yang berkelanjutan dan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Hasil penelitian ini juga harus berkontribusi untuk memperluas pemahaman ekonomi makro Islam dan implementasinya dalam konteks ketenagakerjaan (Prasasti, 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Investasi Makro Ekonomi Islam

Dalam keuangan Islam, investasi didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, termasuk larangan riba (bunga), *maysir* (perjudian), dan *gharar* (ketidakamanan). Investasi syariah mengutamakan aktivitas keuangan yang legal, transparan, dan bertanggung jawab secara sosial. Investasi dalam ekonomi makro syariah meliputi investasi di sektor riil (misalnya industri, pertanian dan infrastruktur) dan sektor keuangan syariah (Astuti et al., 2017).

Pertumbuhan angkatan kerja dari perspektif ekonomi makro Islam

Dalam ekonomi makro Islam, pertumbuhan angkatan kerja memiliki tujuan yang lebih luas daripada penciptaan lapangan kerja. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan pemerataan, keberlanjutan dan kesetaraan. Dari sisi ini pertumbuhan angkatan kerja harus sesuai dengan prinsip syariah yaitu adil, tidak eksploitatif dan berkelanjutan (Adha & Andiny, 2022).

Meneliti dampak investasi terhadap pertumbuhan angkatan kerja dari perspektif syariah makro telah menjadi fokus perhatian para peneliti dan pemangku kepentingan bisnis. Beberapa penelitian terkait telah meneliti dampak investasi berdasarkan prinsip ekonomi Islam terhadap penciptaan lapangan kerja

yang adil dan berkelanjutan (Sopian et al., 2021).

Literatur tentang penelitian ini

Penelitian yang dilakukan oleh Elasrag, H. (2018). *The Impact of Islamic Finance on Employment: Evidence from the MENA Region* menganalisis dampak keuangan syariah terhadap penciptaan lapangan kerja di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA). Studi ini menunjukkan bahwa investasi syariah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan tenaga kerja di wilayah tersebut melalui sektor keuangan syariah yang berkembang. Sedangkan Alqahtani, F., & Ahmad, R. (2019) *Does Islamic banking contribute to employment growth? Evidence from Malaysia* ini memfokuskan pada dampak perbankan syariah terhadap pertumbuhan tenaga kerja di Malaysia. Hasil studi menunjukkan bahwa perbankan syariah berkontribusi positif terhadap pertumbuhan tenaga kerja, baik secara langsung maupun melalui efek pembiayaan yang lebih adil kepada sektor-sektor yang berpotensi menciptakan lapangan kerja. Basher, S. A., & Hassan, M. K. (2017) juga melakukan penelitian dengan judul *Do Islamic banks have greater market power?* ini menganalisis pengaruh kehadiran perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja di berbagai negara. Studi ini menunjukkan bahwa perbankan syariah dapat memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan tenaga kerja melalui pembiayaan sektor riil yang berkelanjutan.

Tinjauan literatur Ahmad, N., & Muhammad, Y. (2019) tentang *Islamic finance and economic growth: a systematic literature review* menyajikan analisis komprehensif tentang hubungan antara keuangan syariah dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu temuan utamanya

adalah bahwa investasi syariah yang berfokus pada sektor riil, termasuk dalam hal penciptaan lapangan kerja, dapat berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif makro syariah. Dan Rizvi, S. A. R., & Naqvi, B. (2017) dengan judul *Islamic economics: An alternative perspective on the economic roles of government* membahas perspektif alternatif mengenai peran pemerintah dalam ekonomi Islam. Penelitian ini mengemukakan bahwa investasi syariah yang dilakukan oleh pemerintah dapat berperan dalam meningkatkan pertumbuhan tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja yang adil dalam konteks ekonomi makro syariah.

Kajian yang disajikan dalam kajian pustaka ini menunjukkan bahwa investasi syariah dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan angkatan kerja dari perspektif makro syariah. Investasi berdasarkan prinsip ekonomi Islam, seperti keuangan Islam dan perbankan Islam, dapat membantu menciptakan lapangan kerja yang adil dan berkelanjutan. Studi-studi ini memberikan wawasan penting bagi para peneliti dan praktisi ekonomi untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi makro Islam untuk mengatasi tantangan ketenagakerjaan (Pratama et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan jenis metode asosiatif. Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan *positifisme* yang digunakan untuk melihat populasi sampel tertentu. Tujuan utama dari pendekatan kuantitatif ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang suatu masalah sambil menghasilkan generalisasi. Penelitian ini memeriksa pengaruh investasi terhadap pertumbuhan tenaga kerja pada tahun

2013-2022 dengan cara memberikan penjelasan tentang variabel investasi sebagai variabel (Tasrif et al., 2019).

Langkah awal adalah melakukan tinjauan pustaka yang komprehensif untuk mengidentifikasi literatur terkait yang relevan. Tinjauan pustaka ini melibatkan pencarian dan analisis artikel-artikel, jurnal-jurnal, buku, dan laporan penelitian yang telah membahas topik yang sama atau serupa. Tinjauan pustaka ini akan memberikan landasan teoritis untuk penelitian serta memastikan bahwa penelitian ini akan mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada (Bayu Windayana & Darsana, 2020).

Setelah tinjauan pustaka, peneliti harus menentukan variabel penelitian yang relevan untuk mengukur pengaruh investasi terhadap pertumbuhan tenaga kerja dalam perspektif makro syariah. Variabel penelitian ini mencakup indikator-indikator investasi syariah, pertumbuhan tenaga kerja, dan faktor-faktor pendukung lainnya, seperti keuangan syariah, perbankan syariah, dan aspek ekonomi makro lainnya (Sabih et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.

Data perkembangan investasi dan jumlah tenaga kerja 2013-2022

Tahun	Perkembangan Investasi	Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja
2013	887451	6311762
2014	550835	6272083
2015	1246096	6391098
2016	1014654	6362909
2017	1514943	6743277
2018	1227609	7124458
2019	379547	7063662
2020	974763	7350057
2021	579266	7511006
2022	1313974	7670006

Uji Normalitas

Tabel 2.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	532518.37793944
Most Extreme Differences	Absolute	.226
	Positive	.226
	Negative	-.152
Test Statistic		.226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test* (KS Test), diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* (2 - tailed) > *level of significant* ($\alpha = 0.05$) atau $0,158 > 0,05$ maka model regresi yang digunakan tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau

persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3.
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6840221.334	522219.841		13.098	.000		
	Perkembangan Investasi	.041	.506	.029	.081	.937	1.000	1.000

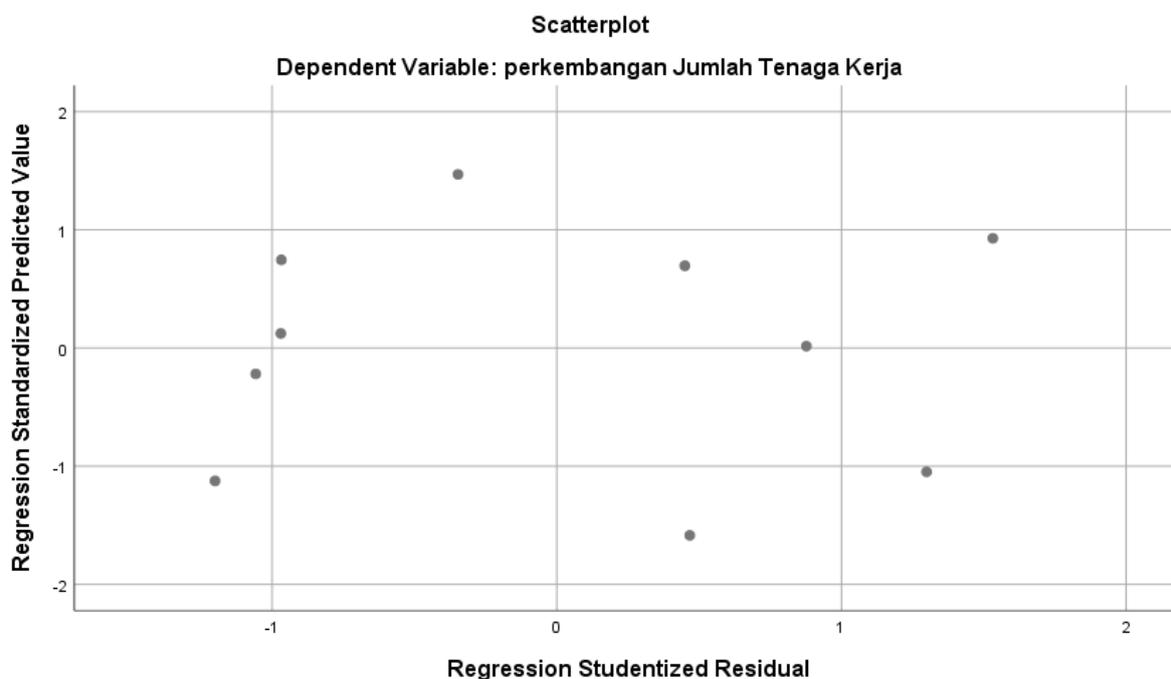
a. Dependent Variable: perkembangan Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel eksogen X_1 lebih besar dari 0,1. Kemudian, nilai VIF seluruh variabel eksogen X_1 lebih kecil dari 10.

Hal ini membuktikan bahwa seluruh variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1.
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar di atas membuktikan bahwa titik-titik data menyebar di atas, di bawah dan di sekitar angka 0 atau tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian

menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.029 ^a	.001	-.124	564821.034

a. Predictors: (Constant), Perkembangan Investasi
b. Dependent Variable: perkembangan Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R Square (R²) sebesar 0,029 yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 2,9%, sedangkan sisanya 97,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Ini

mengandung arti bahwa perubahan pertumbuhan yang terjadi pada tenaga kerja 2,9% secara simultan dipengaruhi oleh faktor investasi. Kemudian sisanya 97,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Tabel 5.

Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6840221.334	522219.841		13.098	.000
	Perkembangan Investasi	.041	.506	.029	.081	.937

a. Dependent Variable: perkembangan Jumlah Tenaga Kerja

Hasil uji t akan dijelaskan Berdasarkan perkembangan Investasi dengan tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,937 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Ini berarti H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti produk perkembangan investasi tidak

berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan tenaga kerja.

Uji F

Tabel 6.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2099613774.307	1	2099613774.307	.007	.937 ^b
	Residual	2552182405589.293	8	319022800698.662		
	Total	2554282019363.600	9			

a. Dependent Variable: perkembangan Jumlah Tenaga Kerja

b. Predictors: (Constant), Perkembangan Investasi

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil uji ANOVA atau F test adalah 0,007 dengan signifikansi 0.937 lebih kecil dari pada 0.05, dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan tenaga kerja.

Dampak investasi terhadap pertumbuhan angkatan kerja Peningkatan kesempatan kerja

Investasi di sektor riil dan keuangan syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru. Investasi berkelanjutan di sektor halal dan beretika seperti industri halal, keuangan syariah atau pariwisata syariah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat (Sopian et al., 2021).

Pengembangan Keterampilan

Investasi syariah juga dapat mempengaruhi pertumbuhan tenaga kerja melalui pengembangan keterampilan. Dari perspektif Syariah, investasi yang ditujukan untuk pelatihan dan pengembangan keterampilan dapat meningkatkan daya saing tenaga kerja. Dengan cara ini, orang dapat melakukan pekerjaan yang lebih baik dan berkontribusi secara signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi (Bawuno et al., 2015).

Inklusi keuangan

Investasi Islam mempromosikan inklusi keuangan, yaitu partisipasi semua lapisan masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Melalui pendekatan inklusif, investasi syariah dapat memberikan akses keuangan kepada lapisan masyarakat yang kurang terlayani, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan demikian, pertumbuhan angkatan kerja dapat didorong melalui kewirausahaan dan penciptaan lapangan kerja di sektor UMKM (Susi S et al., 2015).

Adapun hambatan dan tantangannya meskipun investasi syariah memiliki potensi besar untuk mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja, namun masih ada beberapa kendala dan tantangan yang harus diatasi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran prinsip-prinsip ekonomi Islam di kalangan investor dan pengusaha. Selain itu, minimnya infrastruktur dan regulasi pendukung juga dapat menjadi kendala untuk mengoptimalkan dampak investasi terhadap pertumbuhan angkatan kerja dalam ekonomi makro syariah (Prabawati & Qurnia, 2021).

SIMPULAN

Dari perspektif ekonomi makro Islam, investasi Islam memiliki potensi besar untuk mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja. Dengan bantuan investasi yang berkelanjutan, adil, dan bertanggung jawab secara sosial, orang dapat memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik, pengembangan keterampilan, dan inklusi keuangan. Namun, untuk mengoptimalkan dampak investasi terhadap pertumbuhan tenaga kerja, diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan infrastruktur yang memadai serta dukungan regulasi.

Salah satu saran yang dapat diajukan tentang penelitian ini adalah bahwa temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, jadi penelitian selanjutnya harus menambah tahun atau menggunakan tahun sebelumnya dan memasukkan variabel bebas lainnya seperti inflasi, impor, ekspor, dan konsumsi rumah tangga, yang juga termasuk dalam faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tenaga kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Adha, A. A., & Andiny, P. (2022). Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi di Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Mahasiswa Teknologi UNESA*, 6(1).
- Ahmad, N., & Muhammad, Y. (2019). Islamic finance and economic growth: a systematic literature review. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(1), 2-23
- Alqahtani, F., & Ahmad, R. (2019). Does Islamic banking contribute to employment growth? Evidence from Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(4), 703-720.
- Asrinda, D., & Setiawati, R. I. S. (2022). Pengaruh Investasi Asing, Ekspor Neto Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2).
- Astuti, W. A., Hidayat, M., & Darwin, R. (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 7(2).
- Basher, S. A., & Hassan, M. K. (2017). Do Islamic banks have greater market power?. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 50, 135-155
- Bawuno, E. E., Kalangi, J. B., & Sumual, J. I. (2015). Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado (Studi Pada Kota Manado Tahun 2003-2012). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04).
- Bayu Windayana, I. B. A., & Darsana, I. B. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umk, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Elasrag, H. (2018). The Impact of Islamic Finance on Employment: Evidence from the MENA Region. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 39(2), 1-20.
- Kurniawan, A. I., Militina, T., & Suharto, R. B. (2018). Pengaruh investasi swasta dan pengeluaran pemerintah serta tenaga kerja terhadap pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi. *INOVASI*, 13(2).

- Prabawati, A., & Qurnia, M. D. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Pandemi Covid-19 di Kota Jember. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 20(2).
- Prasasti, D. (2022). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten & Kota Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(3).
- Pratama, R., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4).
- Rizvi, S. A. R., & Naqvi, B. (2017). Islamic economics: An alternative perspective on the economic roles of government. *Cambridge Journal of Economics*, 41(5), 1401-1424
- Sabihi, D. M., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2021). Pengaruh Upah Minimum Provinsi , Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(01).
- Sopian, A., Ramly, M., & Arifin, A. (2021). Pengaruh Investasi, Inflasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(3).
- Susi S, L. I. D. S., Kirya, I. K., & Yudiaatmaja, F. (2015). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Buleleng Periode 2008-2012. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(4).
- Tasrif, M., Rosnawintang, R., & Rahim, M. (2019). Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 4(2).
- Taufik, M., Rochaida, E., & Fitriadi. (2014). Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(2).
- Wildan, W. (2018). Pengaruh Investasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 1(3).